



PENGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Mayang Ananta Putri^{1*}, Nia Hoerniasih², Ika Rizqi Meilya³

^{1,2,3}Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

* mayanggganantap@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di PAUD Al Falah Bekasi. (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di PAUD Al Falah Bekasi. (3) mendeskripsikan hasil penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di PAUD Al Falah Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di PAUD Al Falah Bekasi. Subjek penelitian terdiri Pengelola PAUD, 2 orang guru, dan 2 orang tua. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses penggunaan metode bernyanyi dilaksanakan dengan berbagai pendekatan, materi, dan lagu yang menarik minat anak usia dini (2) faktor pendukung penggunaan metode bernyanyi adalah sarana prasarana, lagu yang disukai anak-anak, pendidik yang mampu bernyanyi, dan minat anak usia dini. Sedangkan, faktor penghambat penggunaan metode bernyanyi adalah motivasi anak (3) hasil dari penggunaan metode bernyanyi adalah anak memiliki kemampuan keaksaraan, mampu menerima bahasa, mampu mengungkapkan bahasa, dan memiliki kosa kata yang beragam.

Kata kunci : Metode Bernyanyi, Kemampuan Berbahasa, Anak Usia Dini

Abstract

This study aims to (1) describe the process of using the singing method in developing early childhood language skills in PAUD Al Falah Bekasi. (2) describe the factors supporting and inhibiting the use of the singing method in developing early childhood language skills in PAUD Al Falah Bekasi. (3) describe the results of using the singing method in developing early childhood language skills in PAUD Al Falah Bekasi. The study used a qualitative approach with descriptive methods. The research was conducted in P Al Falah Bekasi. The research subjects consisted of PAUD Managers, 2 teachers, and 2 parents. Research subjects were selected using purposive sampling technique. The research data were obtained through observation, interview, and documentation techniques. The results of the study indicate that (1) the process of using the singing method is carried out with various approaches, materials, and songs that attract early childhood interest (2) the supporting factors for the use of the singing method are infrastructure, songs that are liked by children, educators who are able to sing, and interests of early childhood. Meanwhile, the inhibiting factor for using the singing method is the child's motivation (3) the result of using the singing method is that the child has literacy skills, is able to accept language, is able to express language, and has a diverse vocabulary.

Keywords: Singing Method; Language skills; Early Chidhood

Diserahkan: 23-08-2022 Disetujui: 02-01-2023. Dipublikasikan: 03-01-2023



Kutipan: Putri, M. A., Hoerniasih, N., & Meilya, I. R. (2023). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(1), 9-16.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu bangsa apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya mampu membangun bangsanya menjadi lebih maju. Oleh karena itu, setiap bangsa hendaknya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas. Dalam Undang-Undang (UU) RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab VI Pasal 13 ayat (1) menyatakan bahwa, "jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal". Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam jalur pendidikan non formal terdapat satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter anak usia dini. Hal ini sesuai menurut Permendikbud No. 8 tahun 2014 pasal 1 yang menyatakan bahwa: Salah satu dari satuan pendidikan luar sekolah ialah pendidikan anak usia dini yang kemudian disingkat (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kemampuan berbahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan berbahasa pada anak usia dini. Menurut Vygotsky dalam Aisyah (2007), bahasa adalah sentral yang penting dalam proses belajar. Ia berpandangan perkembangan bahasa berhubungan langsung dengan perkembangan kognitif. Bahasa diperlukan individu untuk mengelola pikiran mereka. Menurutnya kita melambungkan dan menggambarkan dunia kita melalui bahasa, sehingga bahasa adalah sistem simbolik dengan apa kita berkomunikasi, atau dengan kata lain bahasa adalah alat budaya. Hal ini dapat dikembangkan dengan berbagai metode pendukung pembelajaran, salah satunya adalah metode bernyanyi khususnya di pendidikan anak usia dini. Sejalan dengan hal tersebut menurut Jamalus dalam fauziddin (2014:23), mengemukakan bahwa; bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringan musik ataupun tanpa iringan musik.

Penggunaan metode bernyanyi bertujuan untuk mengembangkan bahasa pada anak usia dini yang lebih menekankan pada urutan mendengar, berbicara kemudian ke tahapan membaca dan menulis. Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang diterapkan pada anak usia dini dalam pembelajaran sehari-hari, karena sifatnya yang menyenangkan sehingga anak usia dini mudah memahami materi dan tidak cepat bosan saat pembelajaran berlangsung. Maka itulah sebabnya metode bernyanyi telah menjadi suatu tradisi dalam program kegiatan pembelajaran di PAUD.

Penelitian relevan sebelumnya juga dijadikan sebagai bahan rujukan yang berfungsi sebagai referensi yang berhubungan dengan suatu penelitian yang nantinya akan diangkat oleh penulis. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Elsa, D. R

dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Taman kanak-kanak Nurul Huda” penelitian ini bertujuan untuk melihat metode bernyanyi berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu terdapat persamaan pembahasan yang mengkaji tentang metode bernyanyi meningkatkan kemampuan berbahasa. Namun tentunya terdapat perbedaan yang menjadi kebaruan dalam suatu penelitian yaitu, pada penelitian Elsa, D. R berfokus kepada efektivitas penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini, sedangkan pada penelitian yang penulis teliti berfokus kepada penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini”. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua untuk memberikan pembelajaran yang tepat terhadap kemampuan berbahasa anak.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Dimana penelitian bertujuan untuk mempelajari latar belakang suatu keadaan secara intensif. Dimana nantinya peneliti akan menggali berbagai informasi yang ada di lapangan terkait keadaan maupun kondisi yang terjadi antara guru, orang tua, dan peserta didik. Tujuan dari menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui secara mendalam terhadap suatu proses, faktor pendukung dan penghambat dan hasil yang dilakukan oleh guru tentang sejauh mana mereka menjalankan kewajiban terhadap anak usia dini.

Penelitian ini dilakukan di SPS Al Falah terletak di Jalan Pangkalan 2 RT 02 RW 01 Kel. Sumur Batu Kec. Bantargebang Kota Bekasi. Subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang tentunya dianggap dapat memberikan suatu informasi secara akurat apakah guru melakukan perannya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di PAUD Al Falah. Pada penelitian ini terdiri dari lima responden, responden pertama sampai ketiga pengelola dan guru PAUD Al Falah yang dapat memberikan informasi tentang profil dari PAUD Al Falah, proses penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini dan apa saja yang menjadi faktor pendukung serta penghambat selama menggunakan metode bernyanyi dalam mengembangkan Kemampuan berbahasa anak usia dini. Selanjutnya, responden keempat dan kelima terdiri dari orang tua anak usia dini yang dapat memberikan informasi faktor pendukung dan penghambat selama menggunakan metode bernyanyi dalam mengembangkan Kemampuan berbahasa anak usia dini, mengetahui perkembangan yang terjadi pada anak di luar pelaksanaan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data yang dibutuhkan telah

terkumpul, selanjutnya dilakukan proses analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan yang telah peneliti ditetapkan. Sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis agar menjadi pengetahuan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat melakukan pembahasan terkait penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia. Latar belakang penggunaan metode bernyanyi adalah untuk mengembangkan aspek motorik anak dan kemampuan berbahasa. Metode bernyanyi digunakan dengan tujuan untuk mempermudah anak usia dini dalam menangkap materi sehingga kemampuan berbahasa anak-anak akan lebih cepat berkembang. Hal tersebut selaras dengan teori yang disampaikan oleh Eliyyil Akbar (2020:69) bahwa: Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafal. Melalui nyanyian, kita berupaya membantu diri anak menuju kedewasaan dalam hal menumbuhkembangkan aspek perkembangan anak.

Materi yang digunakan pada saat pelaksanaan metode bernyanyi adalah dengan materi yang berkaitan dengan keagamaan, kebudayaan, materi berhitung, pengenalan huruf, hafalan surat, pengenalan nama-nama nabi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode bernyanyi sudah tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa karena pada saat itu lah anak-anak sedang dalam masa yang senang bermain dan bernyanyi. Melalui metode bernyanyi, anak usia disini dapat dengan mudah menangkap materi pembelajaran. Namun, dukungan metode belajar lain tetap dibutuhkan untuk mendukung penggunaan metode bernyanyi. Selaras dengan teori yang disampaikan oleh (Fadlillah, 2012:175) bahwa bernyanyi membuat suasana menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal.

Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan metode bernyanyi adalah dengan cara mencontohkan terlebih dahulu lagu yang akan dinyanyikan sehingga anak usia dini dapat memahami materi yang telah diberikan. Selain itu, guru juga melakukan pendekatan kepada anak usia dini dengan berinteraksi secara aktif agar dapat membangun semangat anak usia dini.

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru adalah dengan berkomunikasi dan menanyakan materi-materi yang sudah diberikan kepada anak usia dini. Pemahaman yang dimiliki anak usia dini menjadi indikator keberhasilan dari metode bernyanyi yang digunakan.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi, dapat dijelaskan bahwa faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

a. Faktor Internal

1) Minat

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa minat belajar dari anak usia dini ditunjukkan dengan antusias, semangat, dan senang dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran yang menggunakan metode bernyanyi. Namun, beberapa anak minatnya masih harus ditingkatkan karena diwaktu tertentu terdapat anak yang tidak mau mengikuti pembelajaran dan hanya ingin bermain di luar kelas. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Djaali dalam Dwi Kurnia Sari (2020:62) bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

2) Motivasi

Motivasi merupakan modal yang utama untuk proses belajar. Tanpa adanya motivasi pembelajaran akan kurang optimal. Rendahnya motivasi menjadi masalah dalam belajar, hal ini akan berdampak pada tujuan ketercapaian hasil belajar yang diharapkan, maka dari itu tugas guru adalah mengamati setiap anak, apakah mereka sudah memiliki motivasi belajar intrinsik atau anak membutuhkan motivasi belajar ekstrinsik (Iskandar wassid dalam Firman Ashadi, 2018:47). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memberikan kontribusi yang berkaitan dengan motivasi dengan tidak memaksakan kemauan anak ketika belajar, melakukan pendekatan kepada anak yang pendiam, memberikan reward, pujian, dan semangat. Anak usia dini memiliki motivasi dalam belajar menggunakan metode bernyanyi. Namun, masih beberapa anak yang memiliki motivasi yang rendah dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat karena terdapat anak-anak yang masih malu saat berinteraksi. Kontribusi yang diberikan dalam menumbuhkan motivasi anak dengan memberikan dorongan semangat setiap pembelajaran

b. Faktor Eksternal

Sarana dan Prasarana

Menurut Ni'matul dalam Ria Ramdhiani (2021:96), Sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap perkembangan anak sehingga bisa mengagalkan proses belajar dan mengajar. Kenyataannya dalam setiap sekolah masih banyak sarana dan prasarana yang tidak sesuai standar yang ada didalam kemendikbud sehingga pengelolaannya sarana dan prasarananya belum optimal. Faktor yang mendukung penggunaan metode bernyanyi adalah sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD Al Falah bervariasi dan memiliki fungsinya masing-masing. Untuk mendukung kemampuan berbahasa anak usia dini, pihak PAUD Al Falah menggunakan modul, pengeras suara, dan menciptakan berbagai macam lagu yang sederhana namun dapat dengan mudah diingat oleh

anak usia dini dengan tujuan untuk perlahan meningkatkan kosakata yang dimiliki oleh anak usia dini.

C. Hasil Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi, dapat dijelaskan bahwa hasil pembelajaran metode bernyanyi bervariasi pada setiap anak karena setiap anak memiliki kemampuan dan daya tangkap yang berbeda-beda. Anak dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan cara menyimak cerita yang disampaikan melalui lagu. Menyimak menjadi salah satu bagian dari kemampuan anak dalam menerima bahasa yang dipertukarkan dalam proses pembelajaran maupun dalam berkomunikasi. Ketika anak usia dini mendapatkan kosakata baru, maka saat itu anak usia dini sedang dalam tahap menerima bahasa yang setelah itu akan diolah dan dapat diungkapkan melalui bahasa. Sebelum anak usia dini dapat mengungkapkan bahasa menggunakan berbagai kosakata baru, seorang anak diharapkan dapat memahami berbagai kosakata yang diduplikasinya dengan cara mengamati setiap lirik lagu yang digunakan oleh guru dalam metode bernyanyi.

Disaat anak usia dini berkomunikasi dan bertemu dengan teman-temannya, terdapat seorang anak yang harus memulai percakapan agar anak bisa mengungkapkan hal yang ingin disampaikan kepada temannya. Hasil dari kosakata yang diterima dalam proses penerimaan bahasa akan diimplementasikan oleh anak-anak dengan mengungkapkan kosakata tersebut menjadi bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kosakata yang diolah melalui metode bernyanyi akan mempermudah anak untuk belajar dan menanamkan kosakata tersebut dalam ingatannya. Ingatan yang telah tertanam akan memberikan kesempatan kepada anak untuk memulai kegiatan percakapan dengan bahasa yang telah tertanam berkat metode bernyanyi. Anak dapat mengikuti proses pembelajaran salah satunya dengan meniru hal-hal yang dilihat dan didengar terutama ketika guru menggunakan metode bernyanyi sebagai salah satu cara penyampaian materi.

Ketika anak bernyanyi anak akan mengenal dan mampu mengucapkan kata dengan irama lagu sehingga anak memahami isi lagu tersebut. Kemampuan lisan anak usia dini dalam berbahasa dapat dikatakan baik yang terlihat dari kreativitas dan kebiasaan sehari-hari. Melalui berbagai kosakata yang dimilikinya, anak memiliki kemampuan lisan yang baik sehingga dapat dengan percaya diri berinteraksi dengan lingkungan. Kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan merupakan kemampuan dasar anak untuk membaca awal dan menulis. Sebaiknya anak-anak diperkenalkan dengan huruf sejak dini untuk membiasakan diri dalam berkomunikasi. Kreativitas anak sangat meningkat, contohnya yang tadinya anak saya tidak bisa bernyanyi, pemalu, tidak bisa membaca menjadi ada kemauan mungkin karena disekolah banyak temannya. anak sekarang sedang gemar-gemar menunjukkan hobi anak yaitu hobi menggambar tanpa harus kita paksa, anak menceritakan ini gambar apa, ini tentang apa, menceritakan alur gambarnya. Anak diharapkan memiliki kemampuan keaksaraan yang baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa proses penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di PAUD Al Falah Bekasi telah berjalan dengan baik. Metode bernyanyi yang digunakan dapat mengembangkan aspek motorik anak dan meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Perencanaan metode bernyanyi menjadi salah satu cara guru untuk membantu anak dalam memahami materi pembelajaran. Dalam perencanaan metode bernyanyi anak dapat cepat menangkap materi yang diberikan oleh guru. Pelaksanakan metode bernyanyi menggunakan materi dan pendekatan sesuai dengan anak usia dini yang memiliki karakteristik senang bermain. Dalam pelaksanaan metode bernyanyi, guru senantiasa memberikan motivasi kepada anak usia dini untuk ikut dalam pembelajaran dengan cara berbincang dan mengetahui hal-hal yang disukai oleh anak usia dini.

Faktor pendukung penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini adalah sarana dan prasarana, lagu yang disukai anak-anak, pendidik yang mampu bernyanyi, serta minat anak usia dini. Sedangkan faktor penghambat penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini adalah motivasi anak usia didik yang tergolong rendah.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga hasil penggunaan metode bernyanyi pun bervariasi dan memiliki karakteristik tersendiri. Anak usia dini memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi setelah guru mempraktekan metode bernyanyi pada saat pembelajaran. Anak usia dini dapat dengan mudah berinteraksi bersama teman-temannya. Pada aspek kemampuan berbahasa, terlihat bahwa setelah mengikuti pembelajaran anak usia dini mendapatkan berbagai kosakata baru. Mampu menerima bahasa seperti menyimak perkataan orang, mampu mengungkapkan bahasa seperti menjawab pertanyaan, dan memiliki kemampuan keaksaraan seperti mengenal suara-suara. Sehingga hal tersebut membuat anak usia dini lebih mudah dalam berkomunikasi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Riana, E. D. (2019). *Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini ditaman kanak-kanak Nurul Huda Desa Suka Maju kabupaten muaro jambi*. Jambi: Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.).
- Ramdhiani, R. (2021). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran. *Journal Riset Pendidikan Guru PAUD*, Volume 1, No. 2, Tahun 2021.
- Ashadi, F. (2018). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Tk Kanzul Makarim Glenmore Banyuwangi. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, Volume 2, Nomor 2, Agustus

2018.

Sari, D. K. (2020). Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sdn 10 Belutu. *CHILDHOOD EDUCATION: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1 No 1 Januari 2020.